

Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Fotografer (Studi Pada Ons Project)

Taufik Fauzi Pohan¹, Maulana Yusuf², Rabiyyatul Alawiyah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
e-mail : taufikfauzy14@gmail.com ; maulanayusuf@uinjambi.ac.id ;
rabiyyatulalawiyah@uinjambi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh mahasiswa pada subsektor jasa, apa alasan mereka sehingga memilih membuka jasa ekonomi kreatif, untuk mengetahui perbedaan atau perubahan pendapatan mahasiswa sebelum dan sesudah menjalankan ekonomi kreatif subsektor jasa dan apa saja kendala mahasiswa dalam menjalankan ekonomi kreatif mereka. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi serta kesimpulan akhir. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) alasan yang melatarbelakangi memilih menjalani profesi sebagai fotografer ini dikarenakan sulitnya mencari lapangan pekerjaan dan adanya desakan kebutuhan ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. (2) terdapat peningkatan pendapatan fotografer yang bekerja sehingga mereka bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga maupun kebutuhan lainnya.

Kata Kunci: *Fotografer, Peran, Ekonomi Kreatif*

Abstract

This research aims to find out the application of the creative economy by students in the services sub-sector, what are their reasons for choosing to open a creative economy service, to find out the differences or changes in student income before and after running the creative economy in the services sub-sector and what are the obstacles for students in running the creative economy they. This research is qualitative research, collecting data by means of interviews, observation and documentation. This research uses data analysis techniques such as data reduction, data presentation, inference and verification and final conclusions. Based on the research results, it can be concluded that (1) the reasons behind choosing to pursue the profession as a photographer were due to the difficulty of finding employment and the pressure of economic needs to fulfill daily living needs. (2) there is an increase in the income of working photographers so that they can help meet family and other needs.

Keywords: *Photographer, Role, Creative Economy.*

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif mulai diakui mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis di Indonesia (Ghofur & Fuadi, 2018).

Dalam ekonomi kreatif sumber daya manusia (SDM) menjadi bagian dalam modal utama pada sebuah pengembangan yang berawal dari gagasan, ide dan pemikiran. Kedepannya, diharapkan SDM ini mampu menjadikan bahkan menciptakan barang atau karya bernilai tinggi dan berdaya jual bagi pelaku ekonomi kreatif.

Terdapat 16 subsektor industri kreatif diantaranya (1) arsitektur, (2) desain, (3) kuliner, (4) riset dan pengembangan, (5) film, animasi, videografi, fotografi, (6) televisi dan radio, (7) layanan komputer dan perangkat lunak, (8) kuliner, (9) musik, (10) fashion, (11) Penerbitan dan percetakan, (12) kerajinan tangan, (13) periklanan, (14) pasar barang seni, (15) seni pertunjukan, dan (16) permainan interaktif (Yunus, 2017).

Perkembangan ekonomi kreatif saat ini begitu pesat, perubahan teknologi dan informasi yang begitu cepat mendorong timbulnya persaingan dalam bidang usaha, sehingga pada masyarakat Kota Jambi atau para *entrepreneurship* berusaha memanfaatkan teknologi dan sistem informasi untuk menjadikan usaha-usaha seperti bisnis online, ritel, dan banyak lagi. Di era sekarang salah satu yang memiliki peran penting bagi kehidupan manusia adalah fotografi, fotografi adalah metode untuk menghasilkan sebuah foto dari suatu objek dari hasil pantulan cahaya yang mengenai objek yang terekam pada kamera, atau bisa dibilang fotografi adalah proses melukis menggunakan kamera dengan memanfaatkan sumber cahaya. Hal ini dapat terlihat dari perkembangan teknologi fotografi dari analog ke digital (Wijayanto Budisantoso, 2015)

Dengan teknologi yang semakin maju, fotografi menjadi lebih mudah diakses dan dapat dilakukan oleh siapa saja, dari amatir hingga profesional (Bambang Karyadi, 2017). Jumlah fotografer di Kota Jambi bisa dibilang masih sedikit yang menjalankan fotografi ini secara profesional, beberapa orang masih menjalankan fotografi sebagai hobi. Salah satu fotografer yang ada di Kota Jambi adalah ONS Project.

Banyaknya minat dokumentasi hal ini dikarenakan sebagian manusia pada dasarnya pasti ingin mengabadikan momen-momen tertentu dalam hidupnya. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat pemakaian jasa fotografer pada acara atau pada momen-momen yang dianggap penting. Momen-momen tersebut misalnya pada acara pernikahan, ulang tahun, khitanan, wisuda dan momen-momen yang penting lainnya. Oleh sebab itu pentingnya akan jasa dokumentasi dalam kehidupan masyarakat, maka bisnis jasa fotografi salah satu bisnis menjanjikan dan memberi peluang yang besar bagi para *entrepreneurship*.

Owner mengungkapkan bahwa alasan ia mendirikan ONS Project adalah karena kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan yang stabil. Situasi ini mendorongnya untuk berpikir kreatif dan mencari alternatif lain untuk menghasilkan pendapatan. Hasil dari wawancara bersama anggota ONS Project banyak yang mengatakan memilih menjadi anggota ONS Project karena adanya faktor kurangnya lapangan pekerjaan, kurangnya pendapatan di pekerjaan atau usaha yang mereka jalani.

Terdapat narasumber yang mengatakan bahwa alasan utama memilih menjadi xbagian dari ONS Project. Aries merasa bahwa pendapatannya sebagai humas Bupati masih tergolong kecil, terutama mengingat banyaknya tanggungan yang harus ia penuhi. Dari hasil wawancara narasumber lainnya menunjukkan adanya pengaruh sulitnya mencari lapangan pekerjaan dan kurangnya pendapatan untuk menjalani kehidupan sehari-hari sehingga mendirikan vendor fotografi untuk membuka sumber pendapatan untuk mereka.

Sulitnya mencari pekerjaan sehingga membuat beberapa dari mereka memilih berbisnis dengan menjalankan hobi menjadi pengusaha jasa fotografi. Ada beberapa

orang yang sudah memiliki pekerjaan namun tetap memilih menjalankan usaha jasa fotografi karena memiliki penghasilan yang kurang cukup untuk hajat hidup dan taraf hidup sehingga hidupnya lebih sejahtera.

Hasil analisis ini dapat menjadi landasan untuk pengetahuan, dan pengalaman belajar bekerja yang lebih holistik yang dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi kreatif dalam kehidupan nyata.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Bungin Burhan, 2006). Lokasi penelitian berada di Kota Jambi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Fotografer ONS Project. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara yang terlibat dengan ekonomi kreatif. Metode pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi kreatif adalah pasar ide dan keterampilan masyarakat. Ide adalah sejenis modal yang dapat dikonversi menjadi aset lain seperti hak cipta, paten merek dagang, atau paten desain (Budi Tri Siswanto, 2013). Zumrotus sa'adah mengatakan bahwa ekonomi kreatif adalah pendayagunaan cadangan sumber daya yang tidak hanya dapat diperbarui, tetapi juga terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat, atau talenta dan kreativitas (Zumarotus Sa'adah, 2015).

Penelitian ini tentang analisis peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan fotografer. Adapun hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap pelaku ekonomi kreatif, kemudian pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh peneliti terhadap informan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap pihak-pihak terkait yaitu pelaku ekonomi kreatif ONS Project.

Dengan kata lain, ekonomi kreatif merupakan representasi nyata dari keinginan untuk bertahan hidup, yang sangat penting bagi negara-negara maju tetapi juga memberikan peluang bagi negara-negara yang kurang berkembang. Indikator keberlangsungan ekonomi kreatif pada industri kreatif menurut Deni Dwi Hartono dan Malik Cahyadi adalah sebagai berikut (Hartomo & Cahyadin, 2013):

- a. Produksi
- b. Pasar dan pemasaran
- c. Manajemen dan keuangan

Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan lainnya pada aktiva satu kesatuan usaha atau penyelesaian kewajiban - kewajibannya (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman tau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama atau pusat dari satuan usaha yang berkesinambungan (Sri Hartiyah, 2014). Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit (Agung Ngurah, 2016).

Setelah terkumpulnya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menganalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mana maksudnya

peneliti akan menggambarkan, menguraikan dan menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang analisis peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan fotografer. Berikut penjelasan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti :

Kegiatan Ekonomi Kreatif ONS Project

Kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan ONS Project bertujuan untuk meningkatkan pendapatan anggota. Seperti fotografer, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan pendapatan. Salah satunya adalah dengan mengembangkan usaha/bisnis dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki seperti kreativitasnya. Anggota ONS Project memiliki rata-rata usia terbilang muda, mereka memilih menjadi fotografer untuk mendapatkan pendapatan karena sulit mencari pekerjaan dan pendapatan yang kurang dari pekerjaan yang di jalani. Kegiatan ekonomi kreatif pada ONS Project dapat dilihat dari beberapa proses, antara lain:

A. Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga bermanfaat dan mampu memenuhi kebutuhan. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses produksi ONS Project :

- a) Tahap awal
Pada tahapan awal proses produksi ONS Project adalah penyusunan konsep, perencanaan dan persiapan. Merencanakan konsep foto yang ingin dicapai, melibatkan pemilihan tema, gaya, lokasi, dan model (jika diperlukan).
- b) Sesi Foto
Sesi foto ini adalah Langkah dimana tim ONS Project melakukan pemotretan sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Melibatkan mengatur pencahayaan, mengarahkan model atau konsumen, dan mengambil serangkaian foto pose ataupun moment.
- c) Pengeditan Foto
Setelah sesi foto selesai, tim ONS Project akan meninjau dan memilih foto terbaik yang akan diproses di tahan pengeditan. Foto foto yang dipilih kemudian akan diproses menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Photoshop atau Lightroom.
- d) Tahap Terakhir Pengiriman dan Penyimpanan
Setelah proses editing selesai, foto foto yang telah dihasilkan akan di cetak (jika termasuk paket) dan disampaikan kepada konsumen atau pengguna akhir sesuai dengan kesepakatan.

B. Pasar dan Pemasaran

Dalam industry kreatif ini, pemasaran ONS Project dilakukan dengan penawaran konsep dan tone yang berbeda dibanding fotografer yang lain yang ada di Kota Jambi, ONS Project lebih mengedepankan konsep storytelling pada hasil fotonya berbeda dengan fotografer yang lain yang kebanyakan menggunakan konsep *beauty* atau *clean*.

Selain konsep dan pose ONS Project juga memberikan kinerja tim service excellent dengan tim yang humble sehingga membuat konsumen tidak bosan, memberikan waktu foto yang tidak terbatas, memberikan keamanan file yang ekstra dengan 3 tempat penyimpanan seperti hardisk, flashdisk dan google drive.

C. Manajemen dan Keuangan

Dalam manajemennya, ONS Project memiliki 10 anggota inti dan 8 orang freelance, masing-masing dengan peran spesifik seperti fotografer dan videografer.

Anggota inti bertanggung jawab atas operasi sehari-hari dan pengambilan keputusan strategis, memastikan proyek berjalan lancar dan sesuai dengan visi dan misi organisasi. Kombinasi anggota inti yang solid dan freelance yang fleksibel memungkinkan ONS Project untuk menawarkan layanan fotografi dan videografi yang berkualitas tinggi.

Manajemen keuangan yang ada pada ONS Project dapat dibilang dilakukan dengan cukup baik untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kontrol yang baik atas sumber daya keuangan dan dapat mencapai tujuan-tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Dengan perencanaan yang matang, pengelolaan anggaran yang cermat, dan pemantauan aliran kas yang efektif, ONS Project mampu menjaga stabilitas finansial dan memastikan bahwa setiap sumber daya digunakan secara optimal. Manajemen keuangan ini memungkinkan ONS Project untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga berinvestasi dalam peluang baru yang dapat meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan di pasar.

Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Fotografer ONS Project

Kegiatan ekonomi kreatif telah memberikan peran partisipatif terhadap pendapatan fotografer di ONS Project. Pendapatan yang berbeda-beda tergantung pada jadwal dan posisi mereka sebagai fotografer. Sebagian fotografer yang menjadikan usaha ini sebagai usaha utama, memperoleh pendapatan lebih banyak jika dibandingkan dengan freelance yang menjadikan profesi fotografer ini menjadi usaha sampingan.

Dari 10 orang yang diwawancarai, penghasilan terkecil diperoleh oleh Aditya, Perdana & Priadi Perdana dengan pendapatan rata-rata Rp.1.500.000/bulan. Hasil ini dikarenakan terbatasnya waktu karena memiliki kewajiban di luar profesinya sebagai fotografer dan hanya bisa di hari Sabtu-minggu (weekend) dan hari libur. Sedangkan pendapatan tertinggi diperoleh oleh Febrianto Saputra dengan total pendapatan Rp12.000.000/bulan dimana Febrianto merupakan seorang owner dari ONS Project, dan kemudian diikuti oleh Aries M yang merupakan tim inti dari ONS Project.

Pendapatan yang berbeda-beda tergantung pada jadwal dan posisi mereka sebagai fotografer. Sebagian fotografer yang menjadikan usaha ini sebagai usaha utama, memperoleh pendapatan lebih banyak jika dibandingkan dengan freelance yang menjadikan profesi fotografer ini menjadi usaha sampingan. Seperti Febrianto dan Aries M, yang mana menjadikan profesi sebagai fotografer ini menjadi pendapatan utama dengan pendapatan yang diperoleh masing-masing mencapai Rp.12.000.000/bulan dan Rp.7.500.000/ bulan. Namun tidak jarang juga freelance memperoleh hasil yang cukup besar seperti Ganda dan Fauzi Rosela mencapai Rp.3.500.000/bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan fotografer mengalami kenaikan pendapatan. Menurut narasumber menjadikan profesi fotografer menjadi pendapatan utama karena kenaikan pendapatan yang cukup besar dan juga karena kebutuhan untuk keluarga.

Adanya peningkatan pendapatan masyarakat ketika sebelum dan sesudah menjadi fotografer. Di mana 10 dari total 10 fotografer yang diwawancarai, rata-rata pendapatan yang diperoleh sebelum menjadi fotografer paling banyak berada pada interval pertama dengan kisaran pendapatan Rp.0-Rp.1.000.000/bulan. Sedangkan rata-rata pendapatan setelah menjadi fotografer rata-rata paling banyak berada pada interval ke enam dengan kisaran pendapatan Rp.5.000.001-Rp.6.000.000.

Pendapatan terbesar diperoleh oleh Febrianto & Ganda dengan total pendapatan Rp.8.000.000 dan kenaikan pendapatan terbesar diperoleh oleh Aries M yaitu sebesar 250% dari pendapatan sebelum menjadi fotografer. Di mana pendapatan sebelum menjadi fotografer Aries M memiliki pekerjaan dengan pendapatan dengan kisaran Rp.2.000.000 per- bulan. Dari usaha menjadi fotografer mampu meningkatkan pendapatannya sebesar Rp.5.000.000.

Sebanyak lima fotografer mengambil langkah untuk menjadikan fotografi sebagai usaha utama lima narasumber lainnya memilih untuk menjadikan fotografi sebagai usaha sampingan, mungkin karena alasan-alasan seperti menjaga fleksibilitas waktu atau mengambil keuntungan dari kemampuan kreatif mereka sebagai sumber pendapatan tambahan.

Dengan demikian, wawancara ini mencerminkan berbagai pendekatan yang diambil oleh fotografer dalam memanfaatkan keahlian mereka dalam fotografi, baik sebagai pekerjaan utama yang menuntut atau sebagai tambahan yang memberikan kepuasan secara kreatif dan ekonomis. . Dengan pemantauan pendapatan dan pengeluaran yang ketat, strategi pemasaran yang efektif, serta penetapan harga yang sesuai dengan biaya produksi, upah, dan keuntungan, ONS Project mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan finansial bagi para fotografer.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis yang dilakukan, beberapa hal yang mempengaruhi jumlah pendapatan adalah :

- a. Kualitas portofolio
- b. Kondisi ekonomi dan pasar
- c. Kesibukan
- d. Kesehatan
- e. Lokasi geografis
- f. Suasana hati (*mood*)
- g. Diversifikasi layanan

Secara keseluruhan, analisis data menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi kreatif di sektor fotografi yang dilaksanakan melalui ONS Project memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan para fotografer. Dengan memfasilitasi akses ke proyek-proyek fotografi yang beragam, ONS Project tidak hanya membantu para fotografer mendapatkan penghasilan tambahan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan portofolio dan memperluas jaringan profesional.

Di samping aspek ekonomi, ONS Project juga berperan penting dalam membangun komunitas fotografer yang solid dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, ONS Project bukan hanya sekadar platform untuk menghasilkan pendapatan, tetapi juga sebagai wadah untuk pertumbuhan profesional dan personal, menjadikan mereka lebih siap menghadapi perubahan dan peluang yang terus berkembang dalam dunia fotografi.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan peneliti tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan fotografer ONS Project dapat ditarik beberapa poin kesimpulan, diantaranya: Kegiatan ekonomi kreatif fotografer di ONS Project. Produktifitasnya didasarkan atas beberapa aspek antara lain, kualitas portofolio, kondisi ekonomi dan pasar, kesibukan, kesehatan, lokasi geografis, suasana hati, disertifikasi layanan. Dalam pelaksanaannya produktivitas antara owner, tim inti

dan freelance bisa dibilang berbeda karena owner mengedit foto berbeda dengan tim inti dan freelance mereka hanya ikut dokumentasi saja. Kegiatan ekonomi kreatif usaha fotografi di ONS Project telah berperan dalam meningkatkan pendapatan. Baik yang menjadikan kegiatan ini sebagai usaha sampingan ataupun sebagai usaha utama. Penghasilan yang didapatkan pengrajin juga bervariasi tergantung tingkat produktivitas pengrajin. Pendapatan terendah adalah Rp.1.500.000/bulan dan pendapatan terbesar adalah Rp8.000.000/bulan, sedangkan rata rata pendapatan setelah menjadi fotografer rata rata paling banyak berada pada kisaran Rp.5.000.001-Rp.6.000.000 dengan banyak 3 orang. Dari 10 orang fotografer yang diwawancarai, 10 orang atau 100% pengrajin mengalami kenaikan pendapatan. Sehingga secara umum, kegiatan ekonomi kreatif di Desa Sirkandi telah berperan dalam meningkatkan pendapatan para fotografer.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Ngurah, Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (2016).Pdf," n.d.
- Bambang Karyadi, Fotografi (Belajar Fotografi), Bogor : Nahl Media www.nahlmedia.com : 2017.
- Bungin Burhan, Metode Penelitian Kualitatif : *Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Prenadamedia Group : 2006
- Ghofur, Dr Ruslan Abdul, and Fatih Fuadi. "*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440 H /2018 M,*" n.d.
- Hartomo, Deny Dwi, and Malik Cahyadin. "Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif Di Kota Surakarta," n.d.
- Sri Hartiyah, "Teori Akuntansi Konsep Akuntansi Pendapatan, Jurnal PPKM II (2014).Pdf," n.d.
- Wijayanto Budisantoso, Achmad Ghazali, "Ekonomi Kreatif (Rencana Pengembangan Fotografi Nasional 2015-2019)", PT. Republik Solusi, Maret 2015.
- Yunus, Mahmud. "*Ekonomi Kreatif, Konsep Ekonomi Baru Penggerak Mahasiswa Menjadi Wirausaha Kreatif,*" 2017.